

Analisis Suatu Peradilan Hukum Terhadap Pelaku Genosida Pada Masyarakat

Faturohman¹, Siti Nurfadila Apiati², Laila Arofah³

arturcikaseban@gmail.com¹, fadhilahafiati@gmail.com², laila.arofah18@gmail.com³

Universitas Bina Bangsa

ABSTRACT

Genocide is a serious crime, which includes an act of massacre against an ethnic or religious group with the aim of destroying the existence of that group. The existence of legal action against the perpetrators of this genocide can be a very crucial issue in efforts to uphold justice, and can also prevent the recurrence of similar crimes in the future. The process of carrying out a trial against the perpetrators of this genocide, starting from an arrest to a trial and also the imposition of punishment. There is a role for an institution that is carried out internationally, such as the existence of a criminal trial carried out by the International, and also the existence of a national legal mechanism that can also overcome the crime of genocide. The existence of a process in this court can face various challenges and the collection of evidence is very adequate. Not only that, the overlap between national and international courts can add complexity to the legal process.

Keywords: *Genocide, law, crime*

ABSTRAK

Genosida merupakan suatu kejahatan yang dilakukan secara berat, yang dimana ini mencakup sebuah tindakan akan pembantaian terhadap suatu kelompok etnis maupun agama yang bertujuan untuk memusnahkan keberadaan kelompoknya. Adanya penanganan yang dilakukan oleh hukum terhadap pelaku genosida ini dapat menjadi isu yang sangat krusial dalam upaya penegakkan keadilan, dan juga dapat mencegah terulangnya kejahatan yang serupa di masa depan. Proses terjadinya suatu peradilan terhadap pelaku genosida ini, mulai dari adanya suatu penangkapan sehingga adanya suatu persidangan dan juga penjatuhan akan hukuman. Adanya peran dari suatu lembaga yang dilakukan oleh internasional, seperti adanya pengadilan suatu kriminal yang dilakukan oleh Internasional, dan juga adanya mekanisme hukum nasional dan juga dapat menanggulangi kejahatan pada genosida. Adanya suatu proses pada peradilan ini, dapat menghadapi berbagai sebuah tantangan serta adanya pengumpulan bukti yang sangat memadai. Bukan hanya itu saja, adanya tumpang tindih yang telah dilakukan dari suatu pengadilan dari nasional dan internasional ini dapat menambah kompleksitas terhadap proses hukum.

Kata kunci : *Genosida, hukum, kejahatan.*

PENDAHULUAN

Terjadinya kejahatan ini merupakan suatu upaya yang diperbua oleh partai komunis yang dilakukan oleh Indonesia, yang dapat mengakibatkan adanya tujuh pejabat yang dilakukan oleh senior dan juga ada beberapa orang lainnya yang telah diculik dan juga di bunuh. Banyaknya peristiwa berdarah ini, termasuk suatu peristiwa yang dilakukan oleh lembaga yang terkait. Setelah menjelang magrib, ada banyak truk militer yang membawa banyaknya korban yang tertuduh dan diarak ke suatu desa, kebanyakan dari mereka ini dihabisi dengan adanya cara yang dilempar ke dalam lobang yang dapat mengarahkan ke pantai, ataupun lubang.

Kejahatan ini dapat melibatkan upaya sistematis untuk menghancurkan, secara keseluruhan atau sebagian, suatu kelompok etnis. Contohnya ialah adanya Holocaust yang

ada di negara Eropa, selama terjadinya perang dunia ke II, kejahatan yang dilakukan ini tidak hanya dapat menghancurkan suatu komunitas saja, akan tetapi juga dapat meninggalkan dampak pada jangka panjang secara mendalam, pada masyarakat global. Adanya penanganan yang dilakukan oleh hukum, terhadap pelaku genosida ini menjadi sangat penting guna penegakkan suatu keadilan dan juga berdampak bagi masyarakat.

Proses peradilan yang terjadi di hukum ini dapat melibatkan suatu yang dilakukan dengan serangkaian tahapan yang sangat kompleks, mulai dari investigasi awal, hingga adanya persidangan. Proses ini tidak hanya menuntut suatu keahlian pada hukum yang tinggi, akan tetapi juga dapat memerlukan kerjasama pada internasional yang sangat erat akan keberanian politik yang sangat signifikan.

Dalam beberapa dekade terakhir ini, suatu komunitas ini telah dilakukan oleh internasional dan juga telah membentuk berbagai lembaga dan juga mekanisme hukum guna menangani kejahatan suatu pelanggaran. Salah satu yang paling menonjol ialah adanya pengadilan yang dilakukan oleh kriminal antar internasional, ini didirikan guna mengadili suatu individu yang sangat bertanggung jawab atas kejahatan yang paling serius, Selain itu, tribunal yang dilakukan seperti pengadilan pada criminal ini, telah memainkan suatu peran yang sangat penting guna menegakkan hukum terhadap pelaku genosida.

Adanya upaya yang telah dilakukan oleh internasional, suatu proses peradilan terhadap para pelaku pelanggaran genosida ini tidak dapat bebas dari suatu tantangan. Adanya pengumpulan bukti yang sangat memadai, dan juga adanya suatu penghalang yang dilakukan secara efektif. Selain, terdapat juga berbagai tantangan yang dilakukan dan juga suatu kewenangan antara pengadilan di internasional maupun nasional, yang kadang bisa dapat menghambat suatu proses terhadap hukum. Adanya kepentingan akan peradilan terhadap hukum, pada pelaku genosida.

Adanya upaya yang dilakukan di suatu peradilan terhadap hukum dalam pelaku genosida ini merupakan proses yang kompleks, dapat melibatkan berbagai tahapan mulai dari investasi dan juga penjatuhan terhadap hukuman. Adanya suatu proses yang bertujuan guna menegakkan suatu keadilan bagi korban, dapat mencegah terjadinya kejahatan yang serupa serta dapat memberikan pesan tegas bahwa kejahatan terhadap kemanusiaan ini tidak akan dibiarkan tanpa adanya hukuman. Proses adanya suatu peradilan terhadap pelaku genosida ini, di mulai dari investigasi yang dilakukan secara menyeluruh dan juga adanya pengumpulan bukti yang sangat kuat.

Mengumpulkan akan kesaksian dari korban, dan juga dapat menyita dokumen-dokumen resmi yang dapat menunjukkan suatu perencanaan dan pelaksanaan genosida.

Setelah adanya bukti yang cukup, langkah ini dapat menangkap dan juga adanya penahanan pada pelaku, adanya tantangan yang besar karena adanya pelaku genosida ini memiliki kekuatan politik dan juga militer yang sangat signifikan. Penuntutan pada pelaku genosida, ini biasanya dilakukan oleh lembaga-lembaga yang memiliki keahlian dalam hukum pidana internasional.

Proses persidangan ini ialah suatu tahapan yang dimana, semua bukti serta argumentasi hukum dapat diajukan di hadapan hakim. Adanya persidangan ini harus dilakukan secara seadil mungkin serta dapat mematuhi standar internasional hak pada manusia. Pelaku yang diberikan pada hak untuk membela diri dan juga mendapatkan bantuan hukum yang memadai, adanya bukti-bukti yang dapat diajukan guna diperiksa dengan cermat oleh hakim.

Jika adanya pelaku dinyatakan bersalah, hakim akan menjatuhkan hukuman yang sesuai. Hukuman guna pelaku genosida ini biasanya sangat berat, mencerminkan suatu kejahatan yang sangat luar biasa yang telah dilakukan. Hukuman yang dapat berupa penjara yang dilakukan oleh seumur hidup, atau adanya hukuman mati dan juga dapat tergantung pada yurisdiksi dan juga hukuman yang telah berlaku. Setelah hukuman dijatuhkan, tahap terakhir adalah adanya eksekusi pada hukuman. Selain itu, adanya upaya untuk pemulihan dan juga adanya rehabilitasi korban serta rekonstruksi masyarakat yang terdampak oleh genosida.

Upaya yang dilakukan oleh suatu peradilan terhadap pelaku genosida ini dapat menghadapi berbagai tantangan, adanya suatu proses peradilan hukum terhadap pelaku genosida ini merupakan suatu usaha yang dilakukan secara kompleks dan juga dapat memberikan kerjasama secara internasional yang sangat kuat. Meskipun banyaknya suatu tantangan ini telah dihadapi, ialah adanya upaya yang penting guna memastikan bahwa suatu keadilan dapat ditegakkan dan juga adanya pelanggaran pada genosida yang dilakukan secara tidak terulang.

Dengan cara memperkuat suatu sistem hukum dan juga dapat memperbaiki suatu mekanisme pada suatu peradilan, dan juga komunitas pada internasional dengan efektif. Adanya deklarasi pada hak terhadap manusia ini, dapat berkonstitusi tertulis jika kita dapat menghormati hak guna hidup sebagai hak besar yang tidak dapat dibatasi dalam keadaan apapun itu. Hak guna hidup ini dianggap sebagai hak yang tidak dapat dicabut, dengan sepenuhnya dalam konstitusi yang dilakukan secara tertulis.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran dan juga suatu efektivitas pada pengadilan terhadap criminal internasional serta tribunal seperti ICTR dalam menangani kasus genosida?
2. Bagaimana cara guna mengatasi hambatan dalam melindungi saksi dan korban yang memberikan kesaksian?

Metode Penelitian

Penulisan ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis deskriptif, ialah suatu metode penulisan yang dilakukan dalam menggambarkan dan juga menjelaskan tentang suatu fenomena terhadap aturan hukum yang dilakukan secara nyata, dan juga sesuai dengan suatu perundang-undangan yang ditetapkan.

PEMBAHASAN

Peran dan juga efektivitas pada pengadilan

Pengadilan pada criminal ini, memiliki peran yang penting dalam menangani suatu kasus genosida. Ini, dapat memiliki tujuan guna memberikan suatu tugas guna mengadili individu yang dapat bertanggung jawab atas suatu kejahatan yang dilakukan secara serius, yang dapat menjadi suatu perhatian pada komunitas pada internasional. Dan juga, ini memiliki peran yang sangat dalam mengembangkan suatu hukum yang telah dilakukan oleh internasional dengan membangun preseden dengan melalui putusan-putusan terhadap hukuman,

Ada salah satu contoh dari kasus genosida, yang dimana ICC ini dapat mengeluarkan surat perintah penangkapan guna beberapa tokoh kunci. Adanya sebuah tantangan dan juga menegakkan yurisdiksinya, terutama di berbagai negara yang tidak menjadi pihak di dalam statute roma, ini memungkinkan adanya ketidakmampuan guna menangkap dan juga menyerat suatu pelaku ke pengadilan yang sering sekali dapat menghambat suatu proses peradilan. Adanya peran dan juga efektivitas dari pengadilan dan juga menangani kasus genosida, ialah pengadilan ini mencakup lembaga-lembaga nasional dan juga internasional yang memiliki tujuan untuk menegakkan keadilan.

Bertanggung jawab untuk mengadili suatu individu yang dapat dituduh ini, melakukan kasus genosida, kejahatan terhadap kemanusiaan, dan juga kejahatan pada perang. ICC ini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pelaku kejahatan internasional diadili, terutama di negara-negara di mana sistem peradilan nasional tidak mampu atau tidak mau melakukannya. Ada beberapa negara, yang dapat mengadili dari pelaku genosida melalui sistem peradilan nasional mereka, ini seringkali dapat dibantu oleh kerangka hukum

internasional. Pengadilan ini dapat membantu kedalam suatu dokumentasi pada kejahatan yang terjadi dan juga dapat membangun rekam fakta yang sangat akurat.

Pengadilan juga memiliki peran dalam memberikan reparasi kepada korban, ini termasuk adanya suatu kompensasi yang finansial, ini dapat membantu korban guna memulihkan diri dan juga masyarakat yang berdampak untuk bangkit kembali. Dengan mengadili suatu pelaku, terhadap genosida ini merupakan suatu pengadilan yang dapat berfungsi sebagai pencegah bagi setiap individu ataupun kelompok lainnya yang dapat mempertimbangkan, melakukan kejahatan yang serupa. Melalui kasus-kasus yang dapat dilakukan secara adil, dan adanya suatu penguatan standar hukum secara internasional, termasuk definisi dan pemahaman mengenai genosida.

Pengadilan ini dapat berkontribusi pada suatu proses yang rekonsiliasi di masyarakat yang berdampak oleh genosida, ini dapat memberikan suatu keadilan guna membangun kembali kepercayaan yang dilakukan oleh kelompok yang berkonflik. Pengadilan memiliki peran krusial dalam menegakkan hukum dan keadilan terhadap kasus genosida, melalui penuntutan pelaku. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti adanya keterbatasan yurisdiksi dan juga tekanan pada politik, pengadilan internasional dan nasional ini telah menunjukkan keberhasilan dalam beberapa aspek penting. Efektivitas pengadilan dalam menangani kasus genosida ini sangat bergantung pada suatu dukungan internasional, kerjasama antara negara, serta kemampuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

Cara mengatasi hambatan dalam melindungi saksi dan korban

Dengan melindungi saksi dan juga korban ini, dapat memberikan kesaksian dalam kasus genosida ini ialah sebuah tantangan yang penting. Adanya berbagai strategi dan juga langkah yang diambil guna menghambat dalam melindungi saksi dan juga korban :

1. Memastikan suatu identitas saksi dan korban dapat dirahasiakan selama proses peradilan.
2. Menyunting informasi terhadap identitas dalam dokumen-dokumen publik yang terkait dengan kasus untuk melindungi saksi.
3. Merelokasi saksi dan keluarganya ke lokasi yang aman baik di dalam negeri maupun internasional, jauh dari ancaman.
4. Menyediakan suatu pengawalan dan juga pengamanan fisik, termasuk perlindungan yang dilakukan oleh lembaga yang terkait.
5. Menyediakan suatu layanan konseling psikologis untuk dapat membantu saksi dan juga para korban, guna mengatasi suatu trauma serta stres akibat memberikan kesaksian.

6. Menyediakan suatu dukungan sosial, dengan melalui kelompok-kelompok pendamping atau organisasi non-pemerintah yang fokus pada rehabilitasi korban.
7. Mengembangkan dan juga menerapkan suatu perundang-undangan yang khusus dapat melindungi saksi dan juga korban, yang mencakup hak-hak yang dilakukan oleh mereka serta adanya sanksi terhadap mereka yang telah mengancam atau melanggar perlindungan.
8. Dapat mendorong adanya kerjasama secara internasional, dan juga nasional untuk menyediakan perlindungan lintas batas bagi saksi yang memberikan kesaksian di pengadilan internasional.
9. Menggunakan teknologi komunikasi terenkripsi untuk berinteraksi dengan saksi dan korban, memastikan bahwa percakapan tidak dapat disadap atau dilacak.
10. Membangun atau menggunakan fasilitas guna melindungi yang dilengkapi dengan keamanan tinggi dan layanan dukungan lengkap untuk menampung saksi dan korban yang memerlukan perlindungan.
11. Melatih penegak hukum dan staf peradilan mengenai pentingnya dan teknik perlindungan saksi serta korban, termasuk cara menangani saksi yang trauma.

Perlindungan saksi dan korban dalam kasus genosida ini, memerlukan suatu pendekatan komprehensif yang dapat melibatkan aspek hukum, sosial, teknologi, dan kerjasama internasional. Adanya program dalam perlindungan yang efektif harus mencakup anonimitas, keamanan fisik, dukungan psikologis, serta kerangka hukum yang kuat. Teknologi modern dan infrastruktur yang memadai juga memainkan peran penting dalam melindungi saksi dan korban. Selain itu, pemberdayaan melalui edukasi dan informasi memastikan bahwa saksi dan korban merasa aman dan didukung selama proses peradilan.

KESIMPULAN

Genosida telah diakui sebagai salah satu kejahatan internasional yang paling berat, adanya konvensi tentang kasus ini menetapkan suatu kerangka hukum yang dilakukan oleh internasional untuk dapat mencegah dan juga menghukum tindakan tersebut. Adanya peradilan hukum yang dilakukan secara internasional, seperti adanya pengadilan pidana ini memiliki yurisdiksi guna mengadili pelaku genosida. Pengadilan internasional, termasuk pengadilan criminal internasional ini, memainkan peran yang sangat penting guna menegakkan suatu keadilan bagi korban. Pengadilan ini telah mengembangkan yurisprudensi tentang kasus ini, termasuk defisini serta elemennya.

Meskipun ada kerangka hukum internasional yang sangat kuat, penegakan hukum terhadap pelaku genosida ini sering sekali menghadapi berbagai tantangan, termasuk masalah yurisdiksi, dan kendala pada politik. Adanya kerjasama internasional serta komitmen negara yang merupakan suatu kunci guna mengatasi tantangan ini, selain hukuman pidana, adanya pendekatan pada keadilan restoratif juga penting dalam proses pasca-genosida. Ini mencakup upaya rekonsiliasi, dan juga pengakuan serta permintaan maaf yang dilakukan oleh pelaku. Proses peradilan terhadap pelaku dalam kasus ini, memiliki implikasi yang luas bagi rekonsiliasi nasional dan stabilitas politik.

Keberhasilan dalam mengadili pelaku dalam kasus ini dapat membantu guna membangun kepercayaan pada masyarakat terhadap sistem hukum dan juga dapat memperkuat perdamaian dengan jangka panjang. Pusat dari segala proses peradilan ini ialah adanya hak dan juga keadilan bagi korban, menyediakan suatu keadilan ini merupakan tujuan utama dalam proses peradilan terhadap kasus ini. Pengadilan pidana internasional memiliki yurisdiksi guna mengadili kasus ini, dan pengadilan memiliki tujuan guna memastikan bahwa pelaku kejahatan erat tidak dapat lolos dari hukuman, terutama ketika negara itu tidak mampu dan juga tidak mau mengadili.

Pengadilan pidana aini, telah dibentuk oleh dewan keamanan guna menangani suatu kejahatan yang serius, adanya fungsi ini ialah untuk menuntut individu yang bertanggung jawab atas kasus ini dan juga kejahatan lainnya selama konflik tersebut.

Selain pengadilan internasional, ada beberapa negara telah membentuk pengadilan hybrid atau menggunakan sistem hukum yang dilakukan oleh nasional mereka untuk mengadili kasus genosida. Dengan melalui suatu proses peradilan, banyak korban telah mendapatkan pengakuan atas penderitaan mereka.

Pengadilan juga memberikan platform bagi korban untuk bersaksi dan menceritakan pengalaman mereka, yang merupakan langkah penting dalam proses penyembuhan dan rekonsiliasi. Mengatasi hambatan dalam melindungi saksi dan korban yang memberikan kesaksian dalam kasus genosida adalah aspek penting untuk memastikan keadilan dan keamanan mereka. Mengembangkan dan juga menerapkan program perlindungan saksi yang kuat di tingkat nasional dan internasional. Program ini harus mencakup beberapa langkah-langkah seperti adanya pemindahan ke lokasi yang aman, penyediaan identitas baru, dan dukungan finansial.

Meningkatkan kerjasama antara negara-negara ini juga, bertujuan untuk memastikan saksi dapat dipindahkan ke luar negeri jika diperlukan. Negara-negara harus siap menerima saksi dan memberikan mereka perlindungan yang memadai. Mengadopsi perundang-

undangan, yang khusus melindungi saksi dan korban yang bersaksi dalam kasus-kasus kejahatan, dengan mengimplementasikan kebijakan yang ketat untuk melindungi identitas saksi dan korban selama proses peradilan. Pengadilan harus berhati-hati dalam menjaga kerahasiaan informasi pribadi yang dapat digunakan untuk melacak atau mengintimidasi saksi.

Menyediakan layanan dukungan psikologis yang sangat memadai bagi saksi dan korban, ini dapat membantu mengatasi trauma yang mereka alami dan memberikan keberanian untuk bersaksi di pengadilan, dan juga memberikan pelatihan kepada saksi tentang proses peradilan dan hak-hak mereka. Informasi yang jelas dan transparan dapat membantu mengurangi ketakutan dan kekhawatiran saksi. Kasus genosida memiliki dampak yang mendalam dan luas pada korban langsung, masyarakat yang lebih luas, dan berbagai pihak yang terkait. Dampak bagi korban ialah, korban ini sering mengalami trauma psikologis yang mendalam, termasuk PTSD (Post-Traumatic Stress Disorder), gangguan emosional dan lainnya. Genosida sering melibatkan pembunuhan massal, yang menyebabkan korban kehilangan anggota keluarga dan orang-orang terkasih. Bukan hanya berdampak bagi korban dan keluarga korban saja, akan tetapi dapat berdampak bagi masyarakat juga, ialah :

1. Genosida ini dapat merusak struktur sosial dan komunitas, dan adanya ketidakpercayaan dan ketegangan antara kelompok etnis atau agama yang berbeda dapat meningkat, yang dapat menghambat rekonsiliasi dan kohesi sosial.
2. Konflik dan kekerasan yang terkait dengan genosida sering menghancurkan infrastruktur dan juga ekonomi yang lokal.
3. Genosida sering mengakibatkan krisis pengungsi dengan ribuan atau jutaan orang yang sudah terpaksa dapat meninggalkan rumah mereka untuk mencari keselamatan.

Dan juga ada dampak yang telah dilakukan secara berkelanjutan juga, dan rekonsiliasi dari kasus ini, ialah :

1. Proses peradilan untuk pelaku ialah penting untuk memberikan rasa keadilan bagi korban dan membantu proses rekonsiliasi. Namun, jika proses ini tidak dapat dikelola dengan baik, dapat memperburuk ketegangan dan memperpanjang konflik.
2. Pemulihan terhadap hubungan antara kelompok-kelompok yang berkonflik ini membutuhkan waktu dan upaya yang signifikan

Dan juga berdampak pada pihak yang terkait dalam kasus ini, ialah :

1. Lembaga – lembaga pada suatu penegakkan hukum secara internasional maupun nasional ini, telah menghadapi sebuah tantangan yang sangat besar dalam mengumpulkan bukti, menangkap, dan mengadili pelaku genosida.
2. Kasus genosida ini sering sekali dapat mempengaruhi suatu kebijakan dan tindakan komunitas internasional, termasuk intervensi kemanusiaan, sanksi, dan juga bantuan. Komunitas internasional juga memiliki peran yang sangat mendalam guna mendukung rekonstruksi pasca-konflik dan rekonsiliasi.

DAFTAR PUSTAKA

Manunggal Kusuma Wardaya, Keadilan Bagi Yang Berbeda paham: Rekonsiliasi dan Keadilan Bagi Korban Tragedi 1965, halaman 7

Nangci Salvitri, "Suara di Balik Prahara Berbagi Narasi tentang Tragedi '65: Studi Historiografi tentang Tindak Kekerasan Masa G30S/PKI", Jurnal Kronologi Vol. 5 No. 3 Tahun 2023 hal 16